

SIARAN PERS

KUNJUNGAN COMMISSIONER JAPAN FINANCIAL SERVICES AUTHORITY KE OJK



Pada hari ini, Selasa, 25 Januari 2013, Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bapak Muliaman D. Hadad menerima kunjungan Mr. Ryutaro Hatanaka, Commissioner Japan Financial Services Agency (Japan FSA). Ketua DK OJK didampingi oleh Bapak Nelson Tampubolon (Kepala Eksekutif Pengawasan Bank), Bapak Firdaus Djaelani (Kepala Eksekutif Pengawasan Industri Keuangan Non Bank), dan beberapa pejabat OJK terkait lainnya. Sementara Mr. Hatanaka dalam kunjungannya ke OJK tersebut didampingi oleh 2 (dua) pejabat Hubungan Internasional Japan FSA dan Pejabat Kedutaan Besar Jepang di Jakarta. Kunjungan Mr. Hatanaka ke OJK merupakan kunjungan balasan atas kunjungan Ketua DK OJK ke kantor Japan FSA di Tokyo pada awal Maret 2013 lalu.

Dalam pertemuan di Jakarta hari ini, selain saling bertukar informasi mengenai kondisi sektor jasa keuangan termasuk sistem pengaturan dan pengawasan sektor tersebut di kedua negara, pimpinan otoritas sektor jasa keuangan kedua negara juga berbagi pemahaman yang sama mengenai pentingnya kerjasama diantara kedua lembaga untuk lebih ditingkatkan lagi. Peningkatan kerjasama kelembagaan tersebut akan dituangkan ke dalam bentuk Nota Kesepahaman (Exchange of Letter/EOL) antara OJK dan Japan FSA yang pembahasannya telah disepakati akan dimulai pada awal Semester Kedua 2013 ini.

Dalam pertemuan selama 2,5 jam tersebut, Ketua DK OJK dan Commissioner Japan FSA menyepakati bahwa substansi di dalam EOL harus inklusif dan diorientasikan pada hasil (*outcomes*) yang kongkret. Dalam pertemuan tersebut juga sempat disepakati beberapa area kerjasama prioritasi yang akan dituangkan ke dalam EOL tersebut, antara lain: area kerjasama pengawasan terhadap konglomerasi keuangan (*supervision of financial conglomerates*), area kerjasama peningkatan kualitas dan efektivitas sistem pengawasan terintegrasi (*effectiveness of integrated supervision*), dan area kerjasama peningkatan koordinasi pengawasan lintas batas (*coordination on crossborder supervision*).

Penandatanganan EOL direncanakan akan dilakukan dalam 2 tahap berdasarkan ruang lingkup EOL: Penandatanganan Tahap Pertama untuk pengawasan sektor jasa keuangan di luar bank (pasar modal, asuransi, perusahaan pembiayaan, dan lembaga keuangan lainnya); dan Penandatanganan Tahap Kedua yang akan mencakup pula pengawasan sektor perbankan. Penandatanganan EOL Tahap Pertama direncanakan sekitar Oktober 2013 dan Tahap Kedua pada awal Januari 2014.

Jakarta, 25 Juni 2013

Gonthor R. Aziz
Direktur Komunikasi dan Kerjasama Internasional